



PKM PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN OLAHRAGA RENANG UNTUK ANAK USIA DINI

Gatot Jariono^{*1}, Nur Subekti², Vera Septi Sistiasih³, Muhad Fatoni³, Eko Sudarmanto⁴, Pungki Indarto⁵, Nurhidayat Nurhidayat⁶, Moch. Danny Yudha Pradana⁷, Ahmad Sova Sundoro⁸, Dwi Adiyana Bayu Kristiyadi⁹, Dwi Endri Mei Minawati¹⁰, Aulia Ajeng Destiana¹¹, Wulandari Wulandari¹³, Rafli Muhammad¹⁴, Ginting Baharudin Putra¹⁵, Sae Digdaya Nyatara¹⁶, Tunjung Marganingrum¹⁷

^{1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: gj969@ums.ac.id¹

Abstract

Promoting swimming from the community, including young people, requires serious attention. Because swimming is not only talking about physical fitness development activities related to improving motor skills but also relating to strengthening national identity in this era of globalization. Without the intervention of the transformation of swimming, the Indonesian nation will be worse off because it is a nation that does not have a strong character. To strengthen the sport of swimming, efforts are made to collect data and standardize swimming from an early age to adulthood. Furthermore, it is necessary to socialize swimming sports through PkM activities. In this context, placing swimming as part of the curriculum for learning swimming in early childhood is an important thing to do. Through various ways in introducing the sport of swimming, it can become part of the life of the Indonesian nation itself and is ready to build the nation towards a nation that has character and has the identity of the Indonesian nation. The formation of early childhood character through swimming. In today's era, many children prefer advanced technology compared to actual sports, this will have an impact on social interaction and character in children. At the time of doing the introduction of swimming with an indirect play approach to instill the values of being sporty, honest, tenacious, and patient.

PkM aims to 1) Provide Knowledge to partners related to basic swimming techniques in early childhood and the dominant physical component in swimming, 2) Provide partner knowledge in the utilization of science and technology and sports in swimming in early childhood, 3) Provide swimming guidebooks in early childhood so that partners can provide pursuit for the introduction of water in basic swimming techniques in early childhood. Quality and productive, where so far the teachers only do teaching following experience and do not document the development of their learners.

The method implemented in this activity is based on the results of discussions between the proposer and partners, Furthermore, the researcher concluded that the priority of the problem agreed to be resolved during the implementation of the PkM program is to provide education and training accompanied by practice to partners making basic swimming instruction modules in early childhood where the content in the guidance on the utilization of the development of sports science and technology is the basic technique of swimming in children. Early age that will facilitate partners by utilizing guidebook products is considered the level of attractiveness, effectiveness, and efficiency of the swimming guidebook developed/modified by the Service team. PkM results can be concluded that swimming assistance and training for early childhood can increase the enthusiasm of students in participating in these activities, this is evidenced by students feeling happy through water games, safety in the water, moving skills through the approach of play.

Keywords: *mentoring, training, basic swimming techniques, early childhood*

Abstrak

Memasyarakatkan olahraga renang dari masyarakat, termasuk kaum muda, membutuhkan perhatian yang serius. Karena olahraga renang tidak hanya berbicara tentang kegiatan pengembangan kebugaran fisik terkait peningkatan kemampuan motorik saja, tetapi juga berkaitan dengan penguatan jati diri bangsa di era globalisasi ini. Tanpa intervensi transformasi olahraga renang, bangsa Indonesia akan semakin terpuruk karena menjadi bangsa yang tidak memiliki karakter yang kuat. Dalam rangka penguatan olahraga renang dilakukan upaya pendataan dan standarisasi olahraga renang dari usia dini sampai usia dewasa. Selanjutnya perlu dilakukan pemasyarakatan olahraga renang melalui kegiatan PkM. Dalam konteks ini, menempatkan olahraga renang sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran

olahraga renang pada anak usia dini merupakan hal yang penting dilakukan. Melalui berbagai cara dalam pengenalan olahraga renang tersebut dapat menjadi bagian dari kehidupan bangsa Indonesia sendiri dan siap membina bangsa menuju bangsa yang berkarakter serta memiliki jati diri bangsa Indonesia. Pembentukan karakter anak usia dini melalui olahraga renang. Di era sekarang ini, banyak anak lebih menyukai teknologi alat-alat canggih dibandingkan dengan olahraga yang sesungguhnya, ini akan berdampak pada interaksi sosial dan karakter pada anak. Pada saat melakukan pengenalan renang dengan pendekatan bermain secara tidak langsung untuk menanamkan nilai seperti, jujur, ulet, dan sabar.

Tujuan dilaksanakan PkM untuk 1) Memberikan Pengetahuan kepada mitra terkait dengan teknik dasar renang pada anak usia dini dan komponen fisik yang dominan dalam renang, 2) Memberikan Pengetahuan mitra dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dan olahraga dalam cabang olahraga renang pada anak usia dini, 3) Memberikan buku panduan renang pada anak usia dini agar mitra dapat memberikan pengejaran untuk pengenalan air dalam teknik dasar renang pada anak usia dini lebih berkualitas dan produktif, dimana selama ini para guru hanya melakukan pengajaran sesuai dengan pengalaman dan tidak mendokumentasikan perkembangan para peserta didiknya.

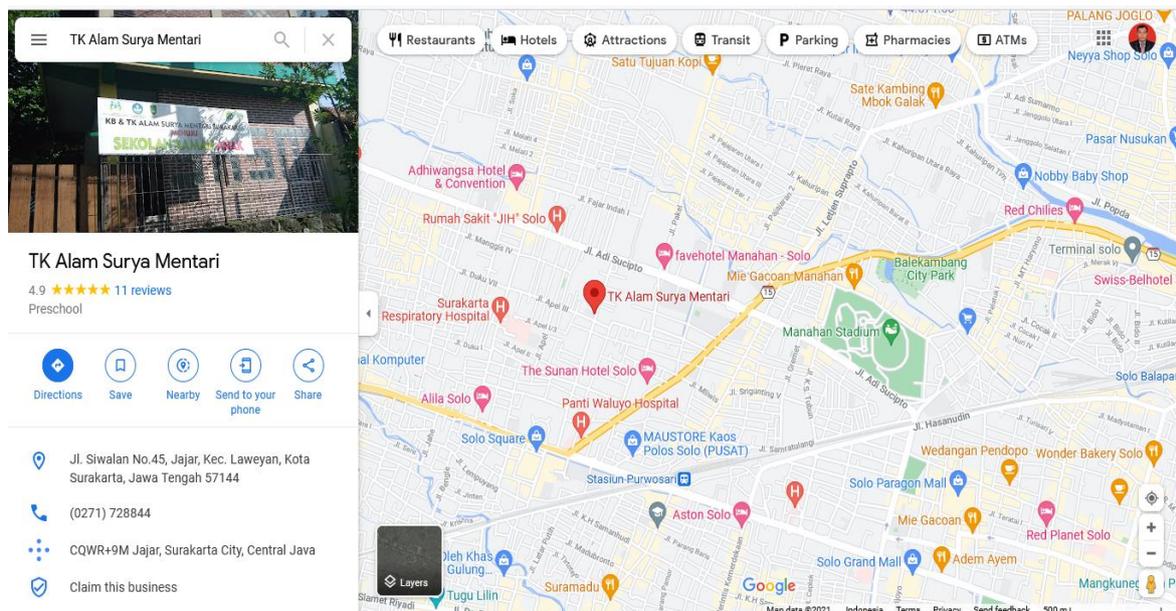
Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah berdasarkan hasil diskusi antara pengusul dan mitra, Selanjutnya peneliti menyimpulkan bahwa prioritas masalah yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM adalah memberikan pendidikan dan pelatihan disertai praktek kepada mitra membuat modul petunjuk melakukan renang dasar pada anak usia dini yang mana isi dalam panduan pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga adalah teknik dasar renang pada anak usia dini yang akan memudahkan para mitra dengan memanfaatkan produk buku panduan diperhatikan tingkat daya tarik, efektifitas dan efisiensi dari buku panduan renang yang dikembangkan/dimodifikasi oleh tim Pengabdian. Hasil PkM dapat disimpulkan bahwa pendampingan dan pelatihan olahraga renang untuk anak usia dini dapat meningkatkan antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, hal ini dibuktikan dengan siswa merasa senang melalui permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak melalui pendekatan bermain.

Kata kunci: pendampingan, pelatihan, teknik dasar renang, anak usia dini

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kartasura mengelola Amal usaha Muhammadiyah (AUM) berupa sekolah dalam berbagai jenjang mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Taman Kanak-kanak (TK) yang dikelola oleh PCM Surakarta salah satunya adalah KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari terletak di Jl Siwalan 45 Jajar, Kecamatan Laweyan Surakarta. KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari merupakan sekolah baru dengan SK izin Operasional: 420/0153/B-11/PF/IV/2018 dan tanggal SK Izin Operasional : 2018-04-02 dengan menerapkan kurikulum 2013 terakreditasi A. KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari sebagai penggerak, mendidik dan membina anak usia dini untuk dididik dengan mengedepankan ilmu keagamaan sesuai dengan kebutuhannya, dan karakteristik peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal karena dibimbing dengan prosedur dan kurikulum yang tepat.

Letak geografis KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari terletak di Jl Siwalan 45 Jajar, Kecamatan Laweyan Surakarta. KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari berada di seperti yang dapat dilihat pada peta digital yang ditampilkan pada Gambar 1.1. Lingkungan sekolah sudah dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet untuk mendukung proses pembelajaran. Foto profil KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. Peta Lokasi KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari



Gambar 2. Bangunan sekolah dan suasana belajar yang menyenangkan

Permasalahan umum yang dihadapi oleh KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari sebagai sekolah baru adalah kemampuan bersaing dengan sekolah lain yang sudah lebih dahulu mapan dalam mendapatkan siswa baru karena sebagai sekolah swasta keberlangsungan dan keberlanjutan KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari juga sangat dipengaruhi oleh banyaknya siswa baru yang berhasil direkrut. Sebagai sekolah yang berkonsep sekolah alam berarti KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari harus memiliki kekhasan dan keunggulan dibandingkan dengan sekolah lain terutama Kelompok bermain Negeri. Berdasarkan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari dapat diketahui bahwa terdapat beberapa keunggulan yang dimiliki oleh sekolah. Salah satu kekhasan dan keunggulan yang sedang dan akan dikembangkan oleh KB & TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari sekolah berbasis bermain dengan mengedepankan pengenalan lingkungan hidup.

Dari hasil diskusi dengan mitra tersebut pengusul meyakini bahwa dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga rekreasi salah satunya permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang yang baik merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan kemampuan motorik anak sehingga membantu tumbuh kembang anak didalamnya terdapat tubuh yang bugar terdapat jiwa yang sehat. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka masalah dalam PkM ini dapat dirumuskan masalah pada PkM ini Bagaimanakah Pendampingan dan Pelatihan Renang Pada Anak Usia Dini.

Perlu upaya, dukungan dan komitmen dari seluruh pihak untuk melakukan aktivitas olahraga melalui permainan air pada anak sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik

dan tumbuh kembang anak. Sehingga dirasakan perlu upaya untuk melakukan permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang. Aktivitas olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dalam berolahraga tiap-tiap individu memiliki tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk prestasi, kebugaran jasmani, maupun rekreasi. Suatu kenyataan ada empat dasar tujuan manusia melakukan kegiatan olahraga sekarang ini. Pertama, manusia melakukan kegiatannya untuk rekreasi, yaitu manusia yang melakukan olahraga hanya untuk mengisi waktu senggang, dilakukan penuh kegembiraan, sehingga dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik tempat, sarana maupun peraturannya. Kedua, manusia yang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan pendidikan, seperti misalnya anak-anak sekolah yang diasuh oleh guru olahraga. Kegiatan yang dilakukan formal, tujuannya guna mencapai sasaran pendidikan nasional melalui kegiatan olahraga yang disusun melalui kurikulum tertentu. Ketiga, manusia melakukan kegiatan olahraga dengan tujuan mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu. Keempat, manusia yang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu prestasi yang optimal.

Olahraga yang bertujuan untuk mencapai suatu prestasi yang optimal dibutuhkan latihan yang baik dan teratur (Palar et al., 2015; Pane, 2015; Sartono & Adityatama, 2018; Yudha Prawira et al., 2021). Banyak sekali olahraga yang dapat dijadikan olahraga prestasi maupun rekreasi, pada prinsipnya untuk mencapai tujuan prestasi optimal dalam tiap-tiap cabang olahraga, haruslah berdasar prinsip-prinsip pendekatan ilmu pengetahuan olahraga. Prinsip-prinsip latihan modern dari tiap cabang olahraga memerlukan kekhususan (Jariono, 2021; Nurhidayat, Nurhidayat, Jariono et al., 2021). Namun pada pengabdian ini dilakukan untuk mengenalkan olahraga rekreasi salah satunya adalah olahraga renang pada anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM yaitu: (1) Melakukan studi literatur Studi pustaka perlu dilakukan untuk melengkapi secara konseptual data-data yang diperoleh dari wawancara. Dari data pustaka ini pula sangat diperlukan bila saatnya dilakukan analisa dalam penyusunan laporan; (2) Penetapan lokasi PkM ini mengambil lokasi PkM di KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta; (3) Studi pendahuluan atau observasi awal diperlukan pula untuk membantu dalam mengumpulkan data di lapangan. Diharapkan dari observasi ini akan lebih dapat mendukung dalam memberikan gambaran awal daerah pengabdian; dan (4) Penetapan pendampingan terdiri dari: (a) Bimbingan Teknis pelaksanaan pendampingan, (b) Pembagian kelompok permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang, (c) Penaman karakter masing-masing model permainan, (d) Forum diskusi dengan mitra dan pakar, (e) Review / Evaluasi, dan (f) Pelaporan.

Program pendampingan ini melibatkan siswa KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta. Pendampingan ini berbasis nilai-nilai karakter di dalam olahraga renang. Proses pendampingan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, meliputi: pemberian ceramah, workshop, open class, praktek permainan dan refleksi. Dalam pengabdian masyarakat ini mitra berkontribusi dalam menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan, selain juga tenaga, pikiran, dan lokasi pelatihan yang digunakan selama program pengabdian dilaksanakan, merumuskan evaluasi pengabdian dan juga sebagai pemangku kebijakan dalam kegiatan keolahragaan dapat memberikan masukan dengan mewajibkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang menjadi suatu kewajiban setiap sekolah untuk diterapkan kepada siswa.

Adapun khalayak sasaran yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain adalah guru sebanyak 5 orang, wali murid mendampingi siswa sebanyak 15 orang, dan mahasiswa sebanyak 10 orang, dengan jumlah total 30 orang. Ke tiga puluh orang ini merupakan sasaran yang akan mendapatkan sosialisasi dan turut terlibat dalam program pengabdian ini. Sasaran guru dan orang tua siswa diberikan pendampingan dan pelatihan olahraga renang sedangkan mahasiswa mendampingi dan mengajarkan renang pada anak-anak. Selanjutnya untuk mahasiswa dalam mendampingi dan mengajarkan renang pada anak berhak mendapatkan nilai untuk dikonversikan pada matakuliah sebesar 2 SKS.

Sesuai dengan Ketentuan mengenai Pedoman Pelaksanaan, Penilaian, Konversi, & Mekanismenya mengikuti kebijakan Pimpinan Universitas Nomor: 743/A.2II/BR/VIII/2021 tentang Pedoman

Pelaksanaan, Penilaian, Konversi, & Mekanisme Program MBKM, PHP2D, & PKM berbasis OBE maka mahasiswa yang menjadi anggota pelaksana pengabdian masyarakat P2AD ini akan berhak untuk mengkonversinya menjadi Mata Kuliah (MK) Praktek Kerja Nyata (2 SKS).

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi tentang permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang pada anak usia dini

Hal-hal yang akan disampaikan dalam kegiatan permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang pada anak usia dini yaitu:

1. Memberikan informasi tentang kondisi permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang untuk anak di KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta
2. Memberikan informasi tentang pentingnya pengenalan kondisi permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang untuk anak
3. Menetapkan strategi dalam mendampingi anak pada kondisi permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang untuk anak.
4. Mengidentifikasi karakteristik anak sebagai upaya untuk mengenalkan olahraga renang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. Pendamping (Vera Septi Septi Sistiasih, S.Pd, M.Or) memberikan intruksi untuk melakukan pemanasan sebelum melakukan praktek renang



Gambar 4. Pendamping (Gatot Jariono) mendampingi anak untuk melakukan pemanasan sebelum melakukan praktek renang



Gambar 5. Anak-anak melakukan permainan air di pinggir kolam sebelum melakukan praktek renang



Gambar 6. Anak-anak melakukan permainan air di pinggir kolam sebelum melakukan praktek renang didampingi mahasiswa dan orang tua



Gambar 7. Situasi pembelajaran renang melalui permainan air



Gambar 8. Situasi pembelajaran renang melalui permainan air



Gambar 9. Peneliti melakukan sesi foto bersama di kolam renang *Tirtamaya Manahan Jl. Menteri Supeno No.14, Manahan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139*

Berdasarkan gambar pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa untuk Pendampingan dan Pelatihan Renang Pada Anak Usia Dini terdapat pemahaman tentang bagaimana memberikan perlakuan tentang meningkatkan kemampuan motorik anak melalui olahraga renang. Adapun penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Gambar 3 dan 4 merupakan proses pemanasan sebelum melakukan praktek renang
2. Gambar 5,6,7 dan 8 merupakan proses pelatihan renang melalui permainan air. Secara tersurat dan tersirat anak-anak telah mendapatkan porsi yang cukup memadai untuk menunjukkan eksistensinya baik dari sisi kesehatan, kebugaran maupun produktivitas melalui permainan air. Selama pelatihan ini terdapat kendala yang berarti, pada dasarnya untuk Pelatihan Renang Pada Anak Usia Dini ini sangat mudah dipahami oleh para guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada kegiatan olahraga renang. Terkait dengan permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang pada anak usia dini berjalan dengan baik, tim pengusul akan menjadikan satu atau dua guru menjadi sasaran antara yang strategis yang akan berperan sebagai narasumber untuk melakukan pelatihan bagi guru lain atau untuk menjadi pelopor dalam pembelajaran renang pada anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan motoric dan tumbuh kembang anak yang digunakan setelah kegiatan pengabdian ini selesai. PkM ini melibatkan tim mahasiswa yaitu mahasiswa Program studi Pendidikan Olahraga dan mitra di KB dan TK Alam Muhammadiyah Surya Mentari Surakarta. Keterlibatan mereka sebagai tim teknis pelaksana PkM sekaligus sebagai tim pengumpulan data bagi tim peneliti. Tujuannya adalah memberikan wawasan tentang pengembangan keilmuan melalui kegiatan PkM, Kegiatan PkM berlangsung selama 1 tahun

dengan target akhir adalah dihasilkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dan mitra selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) covid 19.

Pembahasan Pelaksanaan PkM

Secara umum pelaksanaan pelatihan ini berjalan lancar dan sesuai dengan program yang sudah direncanakan. Respon positif ditunjukkan oleh peserta pelatihan dan pendampingan olahraga renang dari jumlah peserta yang sudah mengisi *google form* pada saat FGD sebanyak 32 peserta baik dari guru maupun orang tua murid jumlah meningkat pada saat pertemuan pertama, yaitu 46 peserta yang terdiri dari 16 guru dan 30 siswa. Sampai dengan hari ini 22 Januari 2022 tim pengabdian telah melaksanakan pendampingan olahraga renang kepada guru dan siswa sebanyak 11x pertemuan dari 12x pertemuan yang direncanakan. Pelatihan dilaksanakan setiap hari Selasa siang jam 13.00 dan hari Sabtu jam 08.00 diluar jam pelajaran sekolah. Seluruh peserta merupakan guru dan siswa KB dan TK Muhammadiyah Surya Alam Mentari Surakarta yang merupakan salah satu sekolah inklusi yang ada di Surakarta, terdapat dua siswa anak berkebutuhan khusus yang mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan hasil diskusi dalam materi yang disampaikan dapat ditarik beberapa catatan penting yaitu:

1. Beberapa guru dan siswa baru pertama kali mengikuti latihan renang sehingga untuk pertemuan pertama banyak yang masih takut air
2. Peserta baru mulai renang lagi baru saat pelatihan ini dimulai semenjak 2 tahun berhenti dan kolam tutup karena pandemic
3. Antusias siswa dan guru beserta orang tua murid sangat bagus terbukti dengan adanya kemajuan gerakan renang yang mereka perlihatkan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan olahraga renang bagi anak usia dini memiliki peran penting dalam memaksimalkan perkembangan anak usia dini. Anak usia dini yaitu antara 4 th sampai dengan 6 th memiliki kecenderungan untuk lebih senang bermain, sehingga dalam penyampaian materi renang harus menyenangkan. Pelatihan ini dilaksanakan 12x pertemuan. Untuk pembagian materi sebagai berikut :

1. Pertemuan 1 : pengenalan lingkungan air
2. Pertemuan 2 : pengenalan lingkungan air untuk siswa dan teknik megapung untuk guru
3. Pertemuan 3 : pengenalan air dengan permainan untuk siswa dan teknik injak-injak air untuk guru
4. Pertemuan 4 : pendekatan dengan meniup air kemudian memasukkan kepala ke air untuk siswa dan teknik gerakan kaki gaya katak untuk guru
5. Pertemuan 5 : pendekatan bermain dengan mengambil gelang di dasar kolam materi untuk siswa sedangkan materi untuk guru masih mengulang gerakan kaki gaya katak
6. Pertemuan 6 : gerakan kaki renang gaya katak untuk siswa dan gerakan lengan gaya katak untuk guru
7. Pertemuan 7 : masih mengulang gerakan kaki renang gaya katak untuk siswa dan teknik gerakan lengan gaya katak untuk guru
8. Pertemuan 8 : gerakan lengan renang gaya katak untuk siswa dan teknik pengambilan nafas renang gaya katak untuk guru
9. Pertemuan 9 : mengulang gerakan lengan renang gaya katak untuk siswa dan teknik koordinasi gerakan renang gaya katak untuk guru
10. Pertemuan 10 : Teknik pengambilan nafas renang gaya katak untuk siswa dan teknik koordinasi gerakan renang gaya katak untuk guru.
11. Pertemuan 11 : koordinasi gerakan renang gaya katak untuk siswa dan teknik drill gerakan renang gaya katak untuk guru.
12. Pertemuan 12 : koordinasi gerakan renang gaya katak untuk siswa dan teknik drill gerakan renang gaya katak untuk guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan olahraga renang bagi anak usia dini memiliki peran penting dalam memaksimalkan perkembangan anak usia dini. Selanjutnya melalui PkM ini memberikan manfaat kepada pendidik terkait dengan menangani anak untuk melakukan olahraga renang melalui aktivitas permainan air yang dimodifikasi. Kemudian dari segi kebermafaatan tentang pendampingan ini terdiri dari indikator pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan motivasi dengan sub indikator mengetahui strategi inovasi pembelajaran, kemampuan merumuskan tujuan, kemampuan mengatur waktu, kebutuhan untuk berinovasi, kebutuhan berprestasi, dan hasrat untuk diterima di masyarakat luas. Saran penelitian dan pengabdian pada masyarakat berikutnya khusus pada KB dan TK Muhammadiyah Surya Alam Mentari Surakarta adalah pengabdian akan melakukan pendampingan permainan tradisional sebagai pondasi untuk meningkatkan derajat kebugaran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Jariono, G. (2021). Strategies to Teach Children with Special Needs Amid COVID-19 Pandemic. *Linguistics and Culture Review*, 5(July), 633–641. <https://doi.org/https://doi.org/10.37028/lingcure.v5nS1.1448>
- Nurhidayat, Nurhidayat, Jariono, G., Sudarmanto, E., & Kurniawan, A. T. (2021). Teacher Strategy In Reducing Hyperactive Behavior Of Children With Special Needs During Pandemic Covid-19 At Slbn Sukoharjo. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(1), 79–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ije3.v1i1>
- Palar, C. M., Wongkar, D., & Ticoalu, S. H. R. (2015). Manfaat Latihan Olahraga Aerobik Terhadap Kebugaran Fisik Manusia. *Jurnal E-Biomedik*. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7127>
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sartono, S., & Adityatama, F. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(2), 112. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i2.262>
- Yudha Prawira, A., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>